

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran religiusitas dalam mempengaruhi hubungan stres kerja dan konflik kerja terhadap kinerja karyawan (studi kasus pada RSUD RA Kartini Jepara). Responden dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 86 perawat. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, variabel konflik kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, selain itu ada variabel moderasi yaitu religiusitas yang menunjukkan hasil bahwa peran religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap konflik kerja serta ada variabel religiusitas berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci : Stres Kerja, Konflik Kerja, Religiusitas, Kinerja Karyawan

Abstrac

This study aims to analyze the role of religiosity in influencing the relationship of work stress and work conflict to employee performance (case study at RSUD RA Kartini Jepara). Respondents in this study amounted to 86 nurses. Tests in this study using SPSS 16, the results obtained show that the variable of work stress negatively and significantly influence to employee performance, work conflict variables have a negative and significant effect on employee performance, beside that there is moderation variable that is religiosity which show result that role of religiosity have positive and significant effect to work stress and religiosity have a positive and significant effect on work conflict and there is variable of religiosity affect to employee performance.

Keyword : work stres, conflict work, religiosity, employee performance

Intisari

Penelitian ini membahas tentang peran religiusitas dalam mempengaruhi hubungan stres kerja dan konflik kerja terhadap kinerja karyawan. stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang akan mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi fisik maupun psikis pada seseorang. Konflik kerja adalah kondisi dimana adanya perbedaan, perbedaan akan selalu ada pada diri karyawan, karena karyawan pasti mempunyai keinginan, pendapat, tujuan dan pengetahuan yang berbeda beda. Religiusitas adalah tingginya keyakinan seseorang terhadap agamanya. Kinerja merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya suatu tujuan organisasi yang telah ditetapkan dari awal.

Pada RSUD RA Kartini Jepara masih ditemukan adanya stres kerja dan konflik kerja, bisa dilihat dari pelayanan yang kurang baik terhadap pasien yang meliputi kinerja dan sikap perawat dalam menjalankan perannya sebagai perawat, diantaranya adalah mengenai ketrampilan, keramahan, disiplin, perhatian, tanggung jawab yang kurang terlaksana dengan baik menurut Rivai, et al (2005).

Sampel pada penelitian ini adalah perawat tetap yang bekerja pada bagian rawat inap RSUD RA Kartini Jepara dengan jumlah sebanyak 86 perawat. Metode penarikan sampel dengan mempertimbangkan karakteristik usia dan masa kerja. Pengujian menggunakan SPSS 16 dan hasil analisis menunjukkan bahwa stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, konflik kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, dan ada variabel modersi religiusitas yang dapat memperkuat hubungan stres kerja terhadap kinerja karyawan, peran moderasi religiusitas dapat memperkuat hubungan konflik kerja terhadap kinerja dan religiusitas berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.